

ABSTRAK

Penelitian Seni Ukir Desa Tejakula, Buleleng, Bali, bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan (1) Ukiran tua Tejakula. (2) Alat dan bahan ukiran Tejakula. (3) Pembuatan seni ukir Tejakula. (4) Motif hias yang diterapkan pada seni ukir Tejakula. (5) Perkembangan seni ukir Tejakula. Data diperoleh melalui penerapan tiga teknik pengumpulan data yakni, pengamatan/observasi, wawancara langsung kepada responden, dan dokumentasi. Data yang diperoleh lalu dianalisis melalui analisis domain dan analisis taksonomi. Penelitian ini menunjukkan hasil, (1) Keberadaan ukiran tua Tejakula. (2) alat dan bahan yang digunakan dalam seni ukir Tejakula, alat yang digunakan yaitu: ember, pengayak pasir, bata merah, meteran, waterpass, siku-siku, enggaris aluminium (seleran), cetok, pangot, natar, penyawian, pahat, Palu kayu (pengotok), pensil spidol, clamp, sikat, kuas. Bahan yang digunakan yaitu: paras, pasir melela, semen, kayu intaran, kayu nangka, lem, cat. (3) Untuk membuat ukiran tejakula melalui proses pemesanan dan proses produksi. (4) Motif hias yang diterapkan pada seni ukir Tejakula adalah motif, patre bun paye, patre bun sumangka, patre punggel, patre sari, kakul-kakulan, kuta mesir, batu sari, mas-masan, api-apian. (5) Seni ukir yang berkembang di Desa Tejakula adalah seni ukir dengan bahan pasir melela, berkembangnya seni ukir pasir melela karena banyaknya peminat dari dalam Desa maupun luar Desa Tejakula.

Kata-kata kunci: Seni Ukir, Desa Tejakula, Motif Hias



ABSTRACT

Research on the Carving Art of Tejakula Village, Buleleng, Bali, aims to find out and describe (1) Old Tejakula carvings. (2) Tejakula carving tools and materials. (3) Making Tejakula carvings. (4) Decorative motifs applied to Teajakula carvings. (5) Development of Tejakula carving art. Data was obtained through the application of three data collection techniques, namely, observations, direct interviews with respondents, and documentation. The data obtained was then analyzed through domain analysis and taxonomic analysis. This research shows the results, (1) The existence of old Tekajakula carvings. (2) tools and materials used in the art of Tejakula carving, the tools used are: bucket, sand sifter, red brick, measuring tape, spirit level, angle bracket, aluminum ruler (seleran), spatula, pangot, natar, sawing, chisel, Wooden mallet (knocker), marker pencil, clamp, brush, paintbrush. The materials used are: paras, melela sand, cement, intaran wood, jackfruit wood, glue, paint. (3) To make Tejakula carvings through the ordering process and production process. (4) The decorative motifs applied to Tejakula carving are motifs, patre bun paye, patre bun sumangka, patre punggel, patre sari, kakil-kakulan, kuta mesir, batu sari, mas-masan, api-apian. (5) The art of carving that is developing in Tejakula Village is the art of carving using soft sand. The development of the art of soft sand carving is due to the large number of enthusiasts from within the village and outside Tejakula Village.

Keywords: *Carving Art, Tejakula Village, Decorative Motifs*

